

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala, penelitian kasus lebih mendalam.² Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri-industri.³

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan tentang peran pembiayaan *Al-Qardh* dalam

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 62.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

³ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

meningkatkan pendapatan nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada dilingkungan Pondok Pesantren Lirboyo . Peneliti memilih lokasi ini karena letak lembaga yang strategis dan ditopang dengan kesesuaian topik yang dikaji peneliti yakni tentang Peran Pembiayaan *Al-Qardh* di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan nasabah. BWM tersebut memiliki program pemberdayaan umat melalui pembiayaan *Al-Qardh* dalam mengembangkan usahanya dalam menggapai kesejahteraan dan mengatasi kemiskinan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama di dalam penelitian kualitatif, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴

Sumber data terdiri dari:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan obyek peneliti. Data primer dari penelitian ini yakni sumber daya organisasi yang berada di BWM Berkah Rizqi Lirboyo meliputi Manajer, Supervisi Wilayah, Kabag. Operasional, Adm. Pembukuan, dan Kas/Teller serta nasabah.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari buku-buku, skripsi, jurnal dan tulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh lembaga yang terkait dengan pembiayaan *Al-Qardh* di BWM Berkah Rizqi Lirboyo. Selain itu juga dokumentasi foto kegiatan yang terkait dengan operasional BWM tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Terdapat 3 metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵ Penulis melakukan observasi langsung di lapangan lokasi objek penelitian yakni Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo desa Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁶

Dalam melakukan penelitian tugas dari seorang peneliti adalah menyiapkan konsep yang jelas atas apa saja yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan atau *check list* yang harus disiapkan saat

⁵Ibid., 156.

⁶Limas Dodi, *Metodologi*, 220.

melakukan wawancara, hal ini harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam memperoleh data. Metode tersebut digunakan peneliti untuk mewawancarai staf karyawan dari BWM Berkah Rizqi Lirboyo Kediri, sehingga memperoleh informasi untuk data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁷Tujuan digunakannya metode ini untuk memperoleh data secara jelas tentang peran pembiayaan *Al-Qardh* di BWM berkah Rizki Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan nasabah.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁸

⁷ Ibid., 329.

⁸ Ibid., 335.

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman melalui tiga langkah seperti dalam gambar berikut:⁹

1. Reduksi Data

Paparan reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan pada penyederhaan, pengabsahan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Langkah yang pertama, peneliti lakukan dengan membuat surat izin penelitian, untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi pada peran pembiayaan *Al-Qardh* dalam meningkatkan pendapatan nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo) serta pihak yang terkait.

2. Sajian Data (*Date Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menguraikannya secara singkat, penyajian bagan, dan berhubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰ Data yang akan disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan belum mengarah pada

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

¹⁰ *Ibid.*, 434.

bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap penting yang berkaitan dengan peran pembiayaan *Al-Qardh* di BWM Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan nasabah.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan mencari persamaan hal-hal yang sering muncul.¹¹ Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas bisa digunakan untuk menentukan tingkat keabsahan data. Namun, untuk mendapatkan data yang valid peneliti perlu melakukan pengecekan data yg diperoleh data meneliti dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan mampu meningkatkan tingginya kepercayaan data yang dikumpulkan.¹² Pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan yang lebih luas dan juga mendalam sehingga akan diperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.¹³

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatnya ketekunan sama artinya dengan melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkeselimbangan dan juga dengan

¹¹Ibid., 438.

¹²Arikunto, *Prosedur.*, 149.

¹³Sugiyono, *Metode penelitian.*, 272.

cara ini kepastian data yang diperoleh dan juga uritan peristiwa yang terjadi dapat direkam secara sistematis.¹⁴ jika peneliti berhasil meningkatkan ketekukan maka dalam pengecekan benar salahnya data dapat dilakukan dengan mudah dan juga peneliti akan mampu memberikan paparan data yang sistematis dn juga akurat.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi yang merupakan pengecekan data yang dilakukan dari berbagaisumber dengan brbagai cara tentunya dan juga berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

Didalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan keabsahan data, membandigkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observsi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

¹⁴Ibid.

¹⁵Ibid.

¹⁶Ibid, 273.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:¹⁷

1. Tahap sebelum lapangan

Ditahap ini peneliti melakukan persiapan, adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu, observasi awal tempat penelitian, membuat surat izin meneliti, menyusun proposal penelitian, pengujian proposal kemudian revisi proposal.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Didalam pelaksanaan lapangan peneliti bisa memahami kejadian yang telah terjadi dilapangan. Karena dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif maka pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung.

3. Tahap analisis data

Ketekunan saat observasi dan juga wawancara guna memperoleh sebuah data dari berbagai hal yang nantinya diperlukan untuk penelitian, pengecekan keabsahan data dengan menggunakan tiga triangulasi ialah triangulasi sumber data metode dan juga waktu.

¹⁷Ibid., 245.